

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran digital merupakan penggunaan media pembelajaran digital pada saat guru menyajikan materi belajar pada masa sekarang. Dengan memanfaatkan media pembelajaran digital maka pembelajaran akan lebih menarik. Pembelajaran digital yang diterapkan oleh suatu lembaga sekolah akan lebih efektif dan bermanfaat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional apabila menggunakan strategi pembelajaran yang benar dan tepat. Terlebih pembelajaran digital ini mampu mengembangkan pembelajaran tatap muka secara fisik yang selama ini dilaksanakan.

Selain itu ada beberapa keunggulan pembelajaran digital sehingga layak disebut lebih efektif dengan pembelajaran konvensional, *pertama* pembelajaran digital membuat peserta didik dapat mengakses media digital, yang dengan itu mereka bisa mengulang materi pembelajaran dan berinteraksi dengan pembelajar lainnya tanpa ada batasan ruang dan waktu. *kedua* dapat membuat pelajar terlibat dalam pembelajarannya berperan aktif dan interaktif, *Ketiga* pembelajaran digital memiliki kemampuan memantau kegiatan pembelajaran kemudian mereviewnya. kemudian dijadikan laporan oleh pengajar agar mengetahui bagaimana peserta didik ini belajar. Sehingga para

pengajar semakin menyadari tingkat kemampuan para pembelajar di dalam belajarnya.¹

Oleh karena hal ini maka dapat diketahui penyajian materi pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran digital lebih efektif dibanding dengan pembelajaran konvensional tak terkecuali dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan metode konvensional seperti, menggunakan tulisan dipapan tulis, buku bacaan yang agak tebal, dan pemberian soal diakhir pelajaran, dirasa kurang efektif. Dengan demikian Pendidik memerlukan alat bantu dalam menyampaikan materi, alat bantu yang lebih digemari oleh peserta didik saat ini yaitu media media digital.

Kurangnya alat bantu tersebut membuat pendidik kesulitan menyampaikan materi yang lebih mudah dipahami, sehingga peserta didik kurang maksimal dalam menerima serta memahami materi pelajaran, mudah merasa jenuh, dan mengantuk di tengah proses pembelajaran. Namun dalam diri pendidik juga harus menjadi sosok guru yang mampu memanfaatkan media digital jika sudah disediakan dengan mendesain proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif pendidik mampu membuat proses pembelajaran SKI dengan lebih menarik, menyenangkan, penuh tantangan sehingga berakibat terdorongnya prestasi akademik yang gemilang.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Munir “ Pembelajaran digital ini menuntut untuk memiliki kompetensi secara digital, dan proses

¹ Munir, 2017 *Pembelajaran digital*, 1 ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

mengajarnya berorientasi pada pembelajar atau *student oriented*". Dalam hal ini kompetensi Peserta didik dalam pembelajaran digital yaitu merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata guna mencapai tujuan belajar. Kompetensi pendidik dalam pembelajaran digital ini harus memiliki strategi belajar yang memberikan kebebasan dan kemandirian guna untuk mempercepat pengembangan inisiatif individu peserta didik, percaya diri, dan perbaikan diri. Sedangkan kompetensi pendidik dalam pembelajaran digital yaitu penguasaan kompetensi dengan kreativitas mengajar yang memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi. Efektivitas berasal dari bahasa inggris *effective* yang dapat diartikan berhasil. Sedangkan dalam KBBI Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berakibat, mujarab, atau dapat memberikan hasil. Sehingga dapat dipahami bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran efektivitas pada suatu pembelajaran harus dilakukan supaya dapat mengetahui seberapa jauh manfaat yang telah dihasilkan dari pembelajaran yang telah disajikan.

Maka dengan pengukuran efektivitas ini dapat digunakan dalam menentukan kelanjutan dari pembelajaran tersebut.² Menurut Slavin, keefektifitasan pembelajaran dapat diukur melalui empat indikator yang juga telah dijadikan sebagai model pembelajaran QAIT (*Quality, Appropriateness,*

² Irawani Anis, Jaelan Usman, dan Sitti Arifah Rahmawati, "Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa," *Jurnal unismuh*, 3, 2 (Juni 2021): 1107–8.

Incentive, Time) yaitu dengan mutu pembelajaran, ketepatan tingkat kesukaran dalam pembelajaran, motivasi belajar, dan pemberian waktu yang tepat dalam pembelajaran.³

Penulis memilih MAN 2 Kota Kediri sebagai tempat melakukan penelitian ini sebab Didasarkan dari observasi dan pengalaman peneliti melakukan tugas studi madrasah, MAN 2 Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan negeri yang bercirikan agama dan menggunakan sistem pembelajaran digital sebagai fasilitas dalam mengembangkan keilmuan, keterampilan dan pemahaman peserta didik. Sehingga siap menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis dengan dapat mewujudkan output yang berkualitas. Dari segi sarana dan prasarana

Secara umum sarana prasarana yang dimiliki MAN 2 Kota Kediri sudah memadai seperti adanya lcd proyektor di setiap kelas dan tersedianya jaringan internet berupa wifi, perpustakaan yang didukung fasilitas digital dan sebagainya. Oleh karena itu MAN 2 Kota Kediri juga termasuk paling unggul dan siap dalam menyelenggarakan madrasah digital, Hal ini lebih dibuktikan dengan penunjukan MAN 2 Kota Kediri sebagai Piloting uji coba Elearning madrasah (Elma) pada Madrasah aliyah se kota Kediri oleh Kementerian agama kota Kediri.

³ Robert E.Slavin,*Psikologi pendidikan Teori dan praktik jilid 2*, (Indeks: Jakarta 2011),H. 33

Pemilihan kelas yang terkhusus pada kelas IX Agama sebab. Pembelajaran ski di kelas agama akan lebih terperinci. Kemudian mengenai pemilihan kelas sebelas dikarenakan apabila menggunakan kelas sepuluh didalam madrasah sendiri masih belum ada penjurusan di kelas sepuluh serta kemampuan siswa masih bersifat majemuk. Kemudian apabila menggunakan kelas duabelas, proses pembelajaran ski di kelas duabelas tidak sedap pada kelas sebelas sebab, kelas duabelas lebih terfokus pada persiapan ujian dan tugas tugas akhir.

Penelitian ini penting dilakukan .untuk mengukur tingkat keefektivitasan hasil belajar siswa dari pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis digital. Dengan mengetahui tingkatan keefektivitasan pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis digital tersebut akan lebih mengarahkan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan dari materi pelajaran tersebut.

Berdasarkan dari paparan diatas yang telah diuraikan maka perlu kiranya untuk menggali informasi lebih jauh lagi mengenai pembelajaran digital dalam meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa. Maka demikian peneliti akan melakukan penelitian akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Ski di MAN 2 Kota Kediri”**. Dengan akan ditinjau dari sudut pandang efektivitas belajar menggunakan teori Slavin yang diukur melalui indikator Qait (*Quality, Appropriateness, Incentive, Time*)

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pembelajaran SKI Berbasis Digital dapat meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana pembelajaran SKI Berbasis Digital dapat meningkatkan Ketepatan Tingkat Pembelajaran Siswa Kelas XI Agama di MAN 2 Kota Kediri ?
3. Bagaimana Pembelajaran SKI Berbasis Digital dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Agama di MAN 2 Kota Kediri ?
4. Bagaimana Pembelajaran SKI Berbasis Digital dapat Meningkatkan Efektifitas Waktu Belajar Siswa Kelas IX Agama di MAN 2 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguraikan Implementasi Pembelajaran SKI Berbasis Digital dalam meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 2 Kota Kediri.
2. Untuk Mengimplementasikan Pembelajaran SKI Berbasis Digital dalam meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 2 Kota Kediri.
3. Untuk Menelaah bagaimana Implementasi Pembelajaran SKI Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 2 Kota Kediri.
4. Untuk Memproyeksikan Implementasi pembelajaran SKI Berbasis Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 2 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan Kegiatan penelitian ini adalah untuk memahami implementasi pembelajaran digital di Man 2 Kota Kediri sehingga penulis dapat menambah pengetahuan baik secara teoritis maupun dalam memperluas wawasan secara sistematis melalui praktik langsung lapangan, demikian juga dalam penelitian ini penulis berharap agar dapat berguna bagi:

1. Penulis, sebagai bahan dasar pengetahuan, menambah pengalaman, pemahaman, dan memperluas wawasan
2. Bagi tenaga pendidikan, khususnya bagi tenaga pendidikan di MAN 2 Kota Kediri
3. Bagi mahasiswa, sebagai bahan tambahan pengetahuan untuk memahami lebih jauh lagi tentang pembelajaran digital secara teoritis dan sistematis
4. Bagi siswa, sebagai bahan untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti tentang “Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Hasil Belajar Ski di Kelas XI Agama MAN 2 Kota Kediri

Tabel 1.1 : Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini

No	Nama Peneliti & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan Penelitian
1	Zakiah Sofyan	Pengaruh media pembelajaran digital (Liquid Crystal display (LCD)) terhadap hasil belajar tematik murid kelas III SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Lawu	Pendekatan kuantitatif Sumber data yang diambil dari hasil observasi secara sistematis, Pre-eksperimen design jenis <i>One Group Pretest Posttest Design</i> Teknis analisis data yang digunakan yaitu mengelompokkan tingkat hasil belajar murid, analisis data statistik inferensial, dan penarikan kesimpulan.	penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh terhadap hasil belajar tematik. Hak ini dapat ditunjukkan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran kemampuan murid tergolong rendah. Dan setelah menggunakan media pembelajaran digital kemampuan murid tergolong tinggi.
2	Arifah Lutfiah Angraini	Efektivitas pembelajaran e-learning Masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas ix ips-2 sma al-hasra Kota Depok tahun pelajaran 2020/2021	Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Teknik analisis Keabsahan data adalah Triangulasi dan ada dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.	Pembelajaran e-learning menggunakan media online masa pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa kelas XI SMA Al Hasra Tahun Pelajaran 2020/2021 tetap efektif meskipun terjadi perubahan waktu pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan peningkatan pembelajaran e-learning pada materi Bahasa Indonesia di masa pandemi Covid-19. Ketiga komponen tersebut yang memiliki banyak kendala adalah komponen perubahan pada penggunaan media pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi media online untuk proses pembelajaran seperti: m penggunaan Google Classroom, Whatsapp Group, dan Zoom meeting

3	Feris lisatania	Efektivitas pembelajaran pai Dengan menggunakan metode tugas Di sdn 01 mulyorejo kecamatan bunga mayang Kabupaten lampung utara	Metode Penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif lapangan yang bersifat penelitian deskriptif Teknik Analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan dengan metode induktif	bahwa dengan pemberian tugas dan jenis tugas yang digunakan dengan langkah-langkah pemilihan materi tugas yang baik dan tidak membosankan cocok untuk peserta didik maka guru akan mudah menjelaskan dan peserta didik akan tertarik dan memperhatikan serta terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas dibagi menjadi beberapa faktor, yaitu: a.Faktor pendukung, seperti pendekatan belajar,mengorganisasikan belajar, guru/ pendidik, sarana dan prasarana, serta memiliki buku-buku Islami. b.Faktor penghambat, aspek fisiologis dan psikologis seperti latar belakang peserta didik, dan kondisi kesehatan. Peserta didik mudah tidak fokus/konsentrasi yang mudah berubah-ubah, dan lingkungan belajar.
4	Resky Nuralisa	Teknologi informasi dalam,pengembangan kinerja guru, dan mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital di SMPN 8 Palopo	penelitian berjenis kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi serta teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear, dan koefisien determinasi	Bahwa pemanfaatan teknologi informasi di SMP Negeri 8 palopo termasuk kategori cukup baik karena usaha yang dilakukan para guru sudah maksimal, pengembangan kinerja guru di SMP Negeri 8 palopo cukup baik, karena para guru telah berusaha merealisasikan program pengembangan guru, kemudian terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengembangan kinerja guru sebesar 70,7%.
5	Ridho Nur	penggunaan	metode kualitatif	bahwa penggunaan media

	Saputra UIN Syarif Hidayatullah	media pembelajaran elektronik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran pai bagi siswa	dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.	pembelajaran diakui mampu membantu guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena berbanding lurus dengan hasil evaluasi siswa.
--	---------------------------------------	---	--	--